

Pengaruh Musik Gamelan Terhadap Emosi Bayi Baru Lahir

Johanna Natalia
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. The present study examined whether gamelan music has an influence on new-born babies. Gamelan music was let be heard by new-born babies ($N = 30$) for as long as 3 days, while another group ($N = 30$) didn't get any music at all. Results show that there is no significant difference in the heart beat and crying pattern between these two groups, while significant weight and sleeping pattern difference exist. The experimental group tend to sleep more soundly than the control group. The weight gain of the control group was obtained more quickly. Subjective assesment from the mothers of the babies, the nurses, the doctor, and the researcher also indicates that the emotion of the experimental group is more positive than the control group.

Key words: gamelan music influence, new-born baby, emotion, crying pattern, heart beat

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian musik gamelan terhadap emosi bayi baru lahir. Terhadap kelompok eksperimen ($N = 30$) diperdengarkan musik gamelan selama 3 hari berturut-turut, sedangkan terhadap kelompok kontrol ($N = 30$) tidak diperdengarkan musik apapun. Tiap kelompok tersebut diobservasi selama 3 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna pada denyut jantung dan pola tangis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ditemukan adanya perbedaan berat badan dan pola tidur yang bermakna antara kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen cenderung tidur lebih nyenyak dibanding kelompok kontrol. Pencapaian berat badan mereka juga lebih cepat dibanding kelompok kontrol. Kesan subjektif dari para ibu bayi tersebut, perawat, dokter, dan peneliti juga menunjukkan bahwa emosi kelompok eksperimen cenderung lebih positif dibanding kelompok kontrol.

Kata kunci: pengaruh musik gamelan, bayi baru lahir, emosi, pola tangis, denyut jantung

Hidup makhluk hidup tidak terlepas dari suara-suara yang ada di sekitarnya. Berbagai suara tersebut memberi pengaruh pada kehidupan mereka. Ada suara-suara yang memberi pengaruh positif dan memberikan efek yang baik pada kehidupan mereka. Sebaliknya, ada suara-suara yang membawa pengaruh negatif, yang merugikan mereka. Suara-suara yang keras dan tidak teratur seperti halilintar, dentuman meriam, klakson kendaraan, mesin yang berisik dapat menimbulkan ketegangan dalam diri manusia, menimbulkan ketidaknyamanan,

sehingga aktivitasnya terganggu. Sebaliknya, suara-suara yang lembut dan teratur seperti gemericik air pancuran, kicauan burung dapat menyejukkan hati, menimbulkan rasa tenang dan damai, sehingga betah tinggal di tempat itu. Contoh-contoh tersebut telah membuktikan betapa besar pengaruh suara pada makhluk hidup. Orang akan cenderung mengurangi suara-suara yang menggangukannya dan sebaliknya mengusahakan suara-suara yang berdampak positif bagi hidupnya.